

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan sistem, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh data-data kebutuhan di tahun 2021 pada obat baby cough sebanyak 68, obat nephrolit sebanyak 62, dan kalmethasone sebanyak 168. Dari data tersebut dihitung menggunakan metode EOQ sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Penentuan jumlah pemesanan optimal obat baby cough sebesar 20, obat nephrolit sebesar 21, obat kalmethasone sebesar 18. Dari data sebelumnya perusahaan membutuhkan obat baby cough sebanyak 68, obat nephrolit sebanyak 62, obat kalmethasone sebanyak 168.
2. Hasil perancangan sistem aplikasi proses pencatatan persediaan obat ini dapat memberikan sebuah informasi mengenai persediaan obat secara keseluruhan.
3. Aplikasi sistem informasi persediaan ini dapat membantu mengelola pemesanan dan persediaan obat berdasarkan dari hasil EOQ dalam menentukan jumlah pemesanan obat yang ekonomis.
4. Aplikasi sistem informasi persediaan ini dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
5. Hasil uji akurasi perhitungan EOQ manual dan sistem telah mendapatkan tingkat akurasi sebesar 100%.
6. Hasil pengujian dengan menggunakan jenis uji *black box* telah mendapatkan hasil yang diharapkan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan sebagai tujuan untuk pengembangan sistem informasi persediaan obat berbasis web pada Apotek Isra Cibitung selanjutnya pada penelitian ini adalah:

1. Diharapkan aplikasi sistem informasi persediaan ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menggantikan sistem berjalan yang masih menggunakan cara manual dengan sistem usulan yang dibuat oleh penulis sehingga pengelolaan data menjadi terkomputerisasi.
2. Perusahaan dapat menggunakan metode EOQ sebagai alternatif dalam sistem pengendalian persediaan obat karena memberikan penghematan yang cukup besar. Agar metode lebih bermanfaat bagi perusahaan maka penentuan biaya-biaya persediaan hendaknya dilakukan lebih cermat. selain itu, perusahaan juga harus membuat perencanaan yang baik dalam hal management stok obat agar asumsi yang digunakan dalam EOQ dapat terpenuhi.

